



Development of BAPAU (Manual Book of Long-Distance Training for BDK Ambon Employees)

Pengembangan BAPAU (Buku Panduan Pelatihan Jarak Jauh) untuk Pegawai BDK Ambon

Riana Antika Amahoroe

Balai Diklat Keagamaan Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia
raamahoroe@gmail.com

Abstract

Distance Training (PJJ) has become one of the training trends after the Covid-19 pandemic hit Indonesia. PJJ utilizes the Learning Management System (LMS) as a learning medium. Therefore, the researcher developed a BAPAU (Distance Training Handbook) for Ambon BDK Employees which explains in detail how to use the LMS, the functions of the features in the LMS and how to use them. The research used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model. 5 stages in the ADDIE model, namely the stages of Analysis (Analyze), Design (Design), Development (Development), Implementation (Implement), and the last stage, namely Evaluation (Evaluation). Based on the results of the development research that has been carried out, it can be concluded that the BAPAU for Ambon BDK Employees is very appropriate to use as a guide for PJJ.

Keywords: guidebook; distance training; ADDIE model

Abstrak

Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) menjadi salah satu trend pelatihan setelah pandemi Covid-19 melanda Indonesia. PJJ memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) sebagai media pembelajaran. Oleh sebab itu, Peneliti mengembangkan BAPAU (Buku Panduan Pelatihan Jarak Jauh) untuk Pegawai BDK Ambon yang menjelaskan secara detail dan rinci cara penggunaan LMS, fungsi fitur-fitur yang ada di LMS serta cara penggunaannya. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. 5 Tahapan dalam model ADDIE, yaitu tahapan Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implement*) dan tahapan terakhir, yaitu Evaluasi (*Evaluation*). Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa BAPAU untuk Pegawai BDK Ambon sangat layak digunakan sebagai panduan untuk PJJ.

Kata kunci: Buku Panduan; Pelatihan Jarak Jauh; model ADDIE.

PENDAHULUAN

Sejak Maret 2020 pandemi Covid-19 telah menyerang Indonesia secara masif. Bukan hanya melumpuhkan sistem sosial dan

perekonomian, dampaknya juga terjadi pada hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan (Khasanah et al., 2020). Pemerintah tengah menggabungkan



kebijakan *new normal* atau adaptasi kebiasaan baru ditengah pandemik covid-19 yang masih terjadi hingga saat ini. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang menjadi rutinitas tugas Balai Diklat Keagamaan Ambon akhirnya harus mengalami penyesuaian terhadap situasi yang terjadi. Mulai dari penyesuaian metode pelatihan dari konvensional tatap muka ke Pelatihan Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran tatap muka diwajibkan untuk bermetamorfosis menjadi pembelajaran daring (Fitriani, 2020; Zainuddin Atsani, 2020)

Pelaksanaan Pelatihan Jarak Jauh secara daring berdasarkan Surat Edaran Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 10 tahun 2020 tentang panduan teknis penyelenggaraan pelatihan dalam masa pandemi covid-19, sampai dengan penyesuaian aturan terkait sistem kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diatur dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Nomor 15 Tahun 2021 tentang penyesuaian sistem kerja pegawai Aparatur Sipil Negara selama pemberlakuan PPKM pada masa pandemi Covid-19. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi Balai Diklat Keagamaan Ambon untuk terus berupaya mengembangkan kompetensi profesionalisme dan peningkatan kemampuan teknologi informasi, dengan tujuan mencetak ASN berkompeten yang dapat mentransformasikan kemampuan teknis dan non-teknisnya, sehingga dapat bermanfaat bagi unit kerjanya, walaupun dalam masa pandemi. Selama PPKM berlangsung, PJJ menjadi satu-satunya alternatif pelatihan, karena semua kegiatan reguler klasikal yang sudah dijadwalkan tidak dapat diselenggarakan. PJJ yang diselenggarakan secara daring menjadi solusi

agar pelatihan tetap berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah disusun (Fitriani, 2020).

Balai Diklat Keagamaan Ambon berusaha untuk memaksimalkan berbagai aplikasi pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi untuk mendukung proses Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) selama pandemi. Balai dituntut untuk menyediakan media pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta pelatihan. Penggunaan media pembelajaran daring yang tepat tentunya akan berdampak pada tercapainya tujuan dari pelatihan yang diselenggarakan (Susanti & Suswandari, 2021). Penggunaan Teknologi dan Informasi dalam pendidikan dan pelatihan menjadi faktor utama dalam menciptakan Pelatihan Jarak Jauh berkualitas di tengah pandemi yang melanda (Khunaifi et al., 2022).

PJJ yang diselenggarakan oleh BDK memanfaatkan *Learning Management System (LMS)*. *Learning Management System (LMS)* adalah aplikasi perangkat lunak untuk mendukung proses pembelajaran dalam E-Learning. LMS memanfaatkan pengembangan sistem teknologi dan informasi dalam memfasilitasi proses pembelajaran, pendistribusian materi pelatihan kepada seluruh peserta pelatihan, serta forum diskusi antara peserta pelatihan dengan widyaiswara/narasumber pelatihan (Simanullang & Rajagukguk, 2020).

Penggunaan LMS membuat peserta pelatihan menjadi pembelajaran yang mandiri. Peserta pelatihan dapat menyimpan, mengelola dan mengerjakan tugas maupun ujian yang diunggah oleh widyaiswara/narasumber melalui web (Haryadi & Selviani, 2021). Semua bahan tayang dan bahan ajar maupun video pembelajaran dari narasumber/ widyaiswara dapat diunduh secara mandiri oleh peserta



pelatihan. Penggunaan LMS memberikan keleluasaan bagi peserta pelatihan untuk dapat mengelola pelatihan sesuai dengan tujuan pelatihan yang ingin dicapai (Hamidy et al., 2021).

Adanya LMS mempermudah panitia maupun narasumber pelatihan dalam mengontrol keaktifan atau sejauh mana peserta pelatihan telah mengikuti pelatihan, mulai dari mengikuti zoom, mempelajari materi sampai mengerjakan tugas yang diberikan. Seluruh pegawai BDK Ambon dituntut untuk dapat menggunakan LMS sebagai e-learning PJJ. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan sejumlah pegawai, masih ada pegawai yang tidak memahami cara penggunaan LMS BDK Ambon. Hal ini tentunya akan menjadi kendala besar dalam proses pelaksanaan PJJ. Selan itu tidak ada buku panduan penggunaan LMS yang dapat dijadikan acuan dalam penggunaan LMS bagi seluruh pegawai BDK Ambon.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengembangkan Buku Panduan Pelatihan Jarak Jauh, yang disingkat menjadi “BAPAU” untuk pegawai BDK Ambon. BAPAU (Buku Panduan Pelatihan Jarak Jauh) untuk pegawai BDK Ambon ini menjelaskan secara detail dan rinci cara penggunaan LMS, fungsi fitur-fitur yang ada di LMS serta cara penggunaannya. Selain itu, BAPAU telah dilengkapi dengan video tutorial yang dapat ditonton pegawai Balai Diklat Keagamaan Ambon dimana saja dan kapan saja. BAPAU ini diharapkan dapat membantu seluruh pegawai Balai Diklat Keagamaan Ambon untuk beradaptasi dengan penggunaan LMS dalam Pelatihan Jarak Jauh, sehingga PJJ dapat berlangsung secara sistematis, terukur, informatif dan dapat dipertanggungjawabkan.

METODE

Pengembangan BAPAU untuk pegawai BDK Ambon ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. 5 Tahapan dalam model ADDIE, yaitu tahapan Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implement*) dan tahapan terakhir, yaitu Evaluasi (*Evaluation*) (Cahyadi, 2019)

Subjek penelitian ini adalah pegawai BDK Ambon yang terlibat dalam kepanitian PJJ. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara kepada pegawai yang terlibat dalam kepanitian PJJ, pengisian angket validasi oleh para admin PJJ BDK Ambon. Selanjutnya pengisian angket pada tahapan implementasi oleh pegawai BDK Ambon yang dilibatkan pada tahapan implementasi produk. Teknik analisis data yang diperoleh dari validator ahli menggunakan deskripsi data kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis data dijadikan sebagai dasar revisi BAPAU untuk pegawai BDK Ambon. Berikut disajikan kriteria penilaian seluruh aspek validasi oleh validator yang menggunakan skala likert pada Tabel 1 (Arikunto, 2016).

Tabel 1. Presentasi Kriteria Kelayakan

Presentasi (%)	Kategori
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan BAPAU untuk Pegawai BDK Ambon ini menghasilkan produk berupa buku petunjuk yang berisikan langkah-langkah teknis pelatihan jarak jauh, mulai dari cara mengatur zoom sampai dengan tutorial penggunaan LMS elearning BDK Ambon sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Pada **tahap analisis** (*Analyze*), peneliti menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi selama PJJ di BDK Ambon. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara teridentifikasi beberapa permasalahan selama PJJ berlangsung, yakni:

1) Kurang maksimalnya PJJ karena lambatnya jaringan internet.

Selama PPKM berlangsung, PJJ menjadi salah satu alternatif pelatihan, karena semua kegiatan reguler klasikal yang sudah dijadwalkan tidak dapat diselenggarakan. Selama proses berlangsung baik panitia, widyaiswara maupun peserta pelatihan mengeluhkan kendala teknis ketidakstabilan koneksi internet. Kendala jaringan internet mengakibatkan terputusnya koneksi widyaiswara pada saat proses pembelajaran di zoom berlangsung. Kendala ini membuat PJJ menjadi kurang efektif dan efisien. Peserta kadang tidak dapat mendengarkan dengan baik penjelasan narasumber karena ketidakstabilan jaringan narasumber maupun jaringan di tempat peserta itu sendiri. Jaringan internet di daerah Maluku dan Maluku Utara masih tidak stabil bahkan di beberapa daerah di Maluku Utara jaringan internet akan hilang ketika pemadaman listrik terjadi.

2) Kurang efektifnya proses PJJ karena panitia belum memahami cara penggunaan LMS

Kurang efektifnya proses PJJ karena panitia belum memahami cara penggunaan LMS. Proses pembelajarannya PJJ yang menggunakan LMS menjadi terkendala karena tidak semua pegawai BDK memahami cara penggunaan LMS. Tidak ada buku panduan PJJ yang dapat dijadikan acuan dalam penggunaan LMS bagi seluruh pegawai maupun peserta PJJ. Apabila

tidak segera diselesaikan permasalahan ini akan menimbulkan dampak, diantaranya:

- a. Peserta kesulitan dalam mempelajari kembali materi dari narasumber karena sampai akhir pelatihan bahan ajar dan bahan tayang narasumber tidak diupload di LMS.
- b. Progress bar peserta di LMS kurang dari 50%, banyak tugas yang tidak diupload karena panitia kesulitan menjelaskan cara mengupload tugas di LMS.
- c. Narasumber akan mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian kepada peserta karena baik tugas maupun absensi peserta tidak terekam/ tersimpan di LMS.
- d. Pelatihan menjadi tidak efektif dan efisien dikarenakan LMS yang menjadi media pembelajaran tidak dapat dipergunakan dengan baik oleh panitia.

Permasalahan terkait kendala jaringan kemudian dievaluasi oleh BDK Ambon dan ditindaklanjuti dengan penambahan bandwidth. Sedangkan untuk permasalahan kedua, yakni Kurang efektifnya proses PJJ karena panitia belum memahami cara penggunaan LMS kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan pembuatan buku panduan pelatihan jarak jauh sebagai inovasi sekaligus solusi terhadap permasalahan ini. BAPAU ini akan menjelaskan secara detail cara penggunaan LMS, fungsi fitur-fitur yang ada di LMS serta cara penggunaannya. Selain itu BAPAU ini akan dilengkapi dengan video tutorial yang dapat ditonton pegawai Balai Diklat Keagamaan Ambon dimana saja dan kapan saja. BAPAU ini diharapkan dapat membantu seluruh pegawai Balai Diklat Keagamaan Ambon untuk beradaptasi dengan penggunaan LMS dalam Pelatihan Jarak Jauh, sehingga PJJ dapat berlangsung

secara sistematis, terukur, informatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan buku panduan yang disusun secara sistematis membantu pembaca dalam memahami instruksi terkait panduan pelatihan jarak jauh (Hanika & Faiz Aiman, 2021)

Selanjutnya masuk pada tahapan kedua, yaitu **tahap desain (Design)**. Pada tahapan ini peneliti mengembangkan desain bahan ajar berdasarkan hasil wawancara dan analisis kebutuhan pegawai BDK terkait apa saja yang perlu ada di dalam buku panduan pelatihan jarak jauh. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis kebutuhan ini maka disusunlah buku panduan pelatihan jarak jauh yang membahas tentang 9 poin, yakni:

- 1) Cara Membuat Link Zoom untuk Pelatihan Jarak Jauh
- 2) Cara Mengganti Background Zoom
- 3) Cara Mengganti Nama Pada Zoom
- 4) Cara Mengaktifkan Fitur *Breakout Room*
- 5) Cara login ke LMS BDK Ambon
- 6) Cara menginput mata pelatihan pada LMS BDK Ambon
- 7) Cara Menambahkan aktivitas pada LMS BDK Ambon, antara lain:
 - a. Cara menambahkan link zoom
 - b. Cara menambahkan bahan ajar narasumber
 - c. Cara menambahkan bahan tayang narasumber
 - d. Cara menambahkan tugas
- 8) Cara memonitor keaktifan peserta, antara lain:
 - a. Cara mengaktifkan progress bar
 - b. Cara memantau progress bar
- 9) Cara mengecek tugas yang telah diunggah peserta pada LMS BDK Ambon

Kesembilan poin ini kemudian dibahas didalam **Buku pAnduan PelatIHan jAraK jaU**h untuk Pegawai BDK Ambon yang disingkat menjadi **“BAPAU untuk Pegawai BDK Ambon”**. BAPAU untuk Pegawai BDK Ambon terdiri dari 50 halaman, Antara lain:

- 1) 1 Halaman Sampul seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman Sampul

- 2) 1 Halaman kata pengantar
- 3) 1 Halaman daftar isi
- 4) 1 Halaman daftar istilah
- 5) 45 Halaman pembahasan 9 poin panduan pelatihan jarak jauh, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.

Cara Membuat Link Zoom untuk Pelatihan	1
Cara Mengganti Background Zoom	8
Cara Mengganti Nama Pada Zoom	9
Cara Mengaktifkan Fitur Breakout Rooms	12
Cara Menuk LMS BDK Ambon	13
Cara Menginput Mata Pelatihan	16
Cara Menambahkan Aktivitas	
A. Cara Menambahkan Link Zoom	19
B. Cara Menambahkan Bahan Ajar Narasumber	23
C. Cara Menambahkan Bahan Tayang Narasumber	28
D. Cara Menambahkan Tugas	29
Cara Memonitor Keaktifan Peserta	
A. Cara Mengaktifkan Progress Bar	39
B. Cara Memantau Progress Bar	42
Cara Mengecek Tugas yang Telah Diunggah Peserta	43
Penutup	46

Gambar 2. Sembilan Poin Pembahasan

- 6) 1 Halaman penutup
BAPAU untuk pegawai BDK Ambon menjelaskan secara detail cara penggunaan LMS, fungsi fitur-fitur yang ada di LMS serta cara penggunaannya yang dijabarkan dalam 9 poin pembahasan tersebut. BAPAU juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang akan mempermudah para pegawai dalam

memahami penjelasan di dalam buku panduan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penjelasan yang disertai Gambar.

Tahapan selanjutnya, yakni **tahapan Pengembangan (Development)**. Pada tahapan ini peneliti mengembangkan BAPAU untuk Pegawai BDK Ambon menjadi Flip book seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Flipbook BAPAU

Flipbook ini dibuat agar seluruh pegawai BDK Ambon nantinya dapat mengakses BAPAU dengan menggunakan HP dimana saja dan kapan saja (Watin & Kustijono, 2017). Selain itu penggunaan *Flipbook* membuat tampilan halaman BAPAU menjadi lebih menarik, dinamis dan interaktif (Rohma & Sakti, 2022). Selanjutnya BAPAU untuk pegawai BDK Ambon kemudian divalidasi oleh para ahli dalam hal ini validasi dilakukan oleh pegawai yang menjadi admin LMS elearning BDK Ambon. Aspek-aspek yang dinilai oleh validator disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek-aspek yang Dinilai oleh Validator

Aspek yang dinilai	
	Kejelasan Informasi
	Kejelasan informasi cara membuat dan mengaktifkan link zoom untuk pelatihan
	Kejelasan informasi cara mengaktifkan breakout rooms
	Kejelasan informasi cara masuk LMS BDK Ambon
	Kejelasan informasi cara menginput mata pelatihan

	Aspek yang dinilai
	Kejelasan informasi cara menambahkan aktivitas
	Kejelasan informasi cara memonitor keaktifan peserta
	Kejelasan informasi cara mengecek tugas yang telah diunggah peserta
	Kesesuaian isi dengan kebutuhan panitia PJJ
	Kesesuaian Isi
	Kesesuaian isi dengan kebutuhan peserta Pelatihan
	Kesesuai penjelasan dengan gambar
	Format BAPAU untuk Pegawai BDK Ambon
	Ketepatan jenis ukuran huruf
	Kesesuaian tata letak dan ukuran ilustrasi atau gambar
	Ketepatan Bahasa
	Bahasa yang digunakan efektif dan mudah dipahami oleh panitia PJJ
	Pernyataan mengandung informasi yang benar
	Penulisan sesuai dengan EYD
	Kebermanfaatan
	Kebermanfaatan BAPAU sebagai panduan panitia selama PJJ
	Kebermanfaatan BAPAU sebagai salah satu acuan dalam penggunaan LMS

Hasil validasi oleh validator disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Presentasi Hasil Validasi

Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
Kejelasan informasi	96	Sangat Layak
Kesesuaian isi	98	Sangat Layak
Format BAPAU untuk Pegawai BDK Ambon	93	Sangat Layak
Kebermanfaatan	98	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa produk BAPAU untuk pegawai BDK Ambon yang dikembangkan oleh peneliti sangat layak untuk digunakan. BAPAU untuk Pegawai BDK Ambon ini diharapkan dapat menjadi panduan .

Selanjutnya masuk pada tahapan ke-4, yaitu **tahapan Implementasi (Implement)**. Pada tahapan ini peneliti melakukan implementasi kepada 6 orang pegawai BDK Ambon, dikarenakan sebagian besar pegawai sedang melakukan perjalanan dinas Pelatihan di wilayah kerja (PDWK) dan sebagian lagi sedang menjadi panitia pelatihan reguler dan LATSAR. Pada Tahapan ini ke 6 pegawai diminta untuk mempraktekan ke 9 poin yang ada di dalam BAPAU, mulai dari cara membuat link zoom sampai dengan cara mengecek tugas yang telah diunggah peserta. Selanjutnya dibagikan angket kepada ke 6 pegawai untuk mengetahui pendapat para pegawai terhadap BAPAU. Berikut disajikan hasil analisis angket respon para pegawai pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Angket Respon Pegawai BDK Ambon Terhadap BAPAU.

Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
Isi Produk	98	Sangat Layak
Kelayakan penyajian produk	93	Sangat Layak
Bahasa yang digunakan	96	Sangat Layak
Desain Produk	98	Sangat Layak

Berdasarkan data rekapitulasi angket yang disajikan pada Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa BAPAU (Buku Panduan Pelatihan Jarak Jauh) untuk Pegawai BDK Ambon sangat layak untuk digunakan sebagai acuan dan panduan seluruh pegawai BDK dalam pelaksanaan pelatihan jarak jauh. Dari segi produk BAPAU ini telah memuat 9 poin yang menjadi kendala pegawai BDK selama menjadi panitia pelatihan jarak jauh berlangsung. Semua langkah-langkah/ instruksi disertai dengan prosedur tiap-tiap langkah kerja. BAPAU dilengkapi dengan gambar-gambar yang mendukung penjelasan sehingga mempermudah pegawai untuk mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan

dalam BAPAU. Selain itu semua fungsi fitur-fitur baik di dalam zoom maupun dalam LMS *elearning* BDK Ambon dijelaskan secara menyeluruh dan detail. Selanjutnya dari segi Bahasa, peneliti telah menjelaskan simbol-simbol dan ikon-ikon dan kalimat yang dipakai berpola saat ini dan berbentuk kalimat aktif yang membantu pembaca dalam hal ini pegawai BDK Ambon untuk memahami penjelasannya. Peneliti juga telah memberikan tanda atau penegasan agar pembaca mudah untuk menangkap informasi yang dijelaskan.

Dari segi desain produk. Seluruh instruksi/langkah-langkah dijelaskan secara lengkap dan benar sesuai dengan praktik riilnya. Ukuran tulisan, ukuran gambar, warna tulisan sudah sudah diatur sehingga memudahkan dan memberikan kenyamanan pada pembaca pada saat membaca BAPAU ini. Kemudian disediakan juga daftar istilah sehingga memudahkan pembaca memahami instruksi di dalam BAPAU. Untuk penyempurnaan BAPAU ini para pegawai memberikan masukan kepada peneliti untuk membuat video tutorial yang kemudian bisa di upload di Youtube BDK Ambon sehingga menjadi inovasi sekaligus pelengkap BAPAU yang telah dibuat. Kemudian setiap link video tutorial dimasukkan kedalam BAPAU.

Tahapan yang terakhir, yakni **Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)**. Pada tahapan ini peneliti menindaklanjuti masukan dari pegawai BDK Ambon untuk melengkapi BAPAU dengan video tutorial yang linknya disertakan dalam BAPAU. Diharapkan dengan ada video tutorial semakin mempermudah pembaca dalam memahami seluruh instruksi/ langkah-langkah penggunaan zoom maupun LMS *elearning* BDK Ambon. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Permana dkk., yang menunjukkan bahwa penggunaan buku panduan yang dilengkapi dengan video tutorial akan

memudahkan pembaca dalam memahami instruksi-instruksi dalam buku panduan (Permana et al., 2021).

Berikut merupakan link *Flipbook* dan video tutorila yang merupakan produk final “BAPAU (Buku Panduan Pelatihan Jarak Jauh) untuk Pegawai BDK Ambon”, antara lain:

- 1) BAPAU untuk cara membuat link zoom pelatihan jarak jauh:
<https://anyflip.com/hmrso/wckl/>
youtube: <https://youtu.be/k0Wi9tYWnyE>
- 2) BAPAU untuk cara menggunakan zoom untuk PJJ:
<https://anyflip.com/hmrso/uaid/>
youtube: <https://youtu.be/Iz3TxpipArI>
- 3) BAPAU untuk cara masuk ke LMS PJJ:
<https://anyflip.com/hmrso/nwaj/>
youtube: <https://youtu.be/UX5KGoeBrfg>
- 4) BAPAU untuk cara menginput mata pelatihan:
<https://anyflip.com/hmrso/ixsm/>
youtube: <https://youtu.be/ikaINglZMgk>
- 5) BAPAU untuk cara menambahkan aktivitas pelatihan (link zoom, bahan ajar, bahan tayang dan tugas):
<https://anyflip.com/hmrso/gslw/>
youtube: <https://youtu.be/zq94vfZTnoU>
- 6) BAPAU untuk memonitor keaktifan peserta:
<https://anyflip.com/hmrso/jphw/>
youtube: <https://youtu.be/iL2UEsYBIJY>
- 7) BAPAU untuk cara mengecek tugas peserta
<https://anyflip.com/hmrso/npsk/>
youtube: https://youtu.be/GBI_whscFYQ

Setelah final produk BAPAU selesai dibuat kemudian disosialisasikan kepada seluruh pegawai BDK Ambon. Peneliti juga melaksanakan BIMTEK kepada seluruh pegawai BDK Ambon terkait BAPAU untuk pegawai BDK Ambon.



KESIMPULAN

Peneliti yakin bahwa BAPAU (Buku Panduan Pelatihan Jarak Jauh) dapat dijadikan sebagai panduan penggunaan LMS oleh seluruh pegawai BDK Ambon. BAPAU sudah menjelaskan secara detail dan rinci cara penggunaan LMS, fungsi fitur-fitur yang ada di LMS serta cara penggunaannya.

Meskipun demikian, Peneliti menyadari keterbatasan artikel ini. Peneliti tidak menyertakan video tutorial penggunaan LMS di dalam BAPAU. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan *ebook* interaktif dengan menggunakan aplikasi *book creator*, sehingga langsung dapat menyertakan video tutorial di dalam buku panduan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>
- Hamidy, R. R., Mashur, M., & Yaqin, L. N. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring Melalui LMS pada Masa Covid 19. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 5(2), 288–295. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v5i2.4158>
- Hanika, & Faiz Aiman. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Khunaifi, A. R., Supriyadi, A., Setyawan, D., & Palangkaraya, M. (2022). *Pemanfaatan aplikasi learning management menggunakan sevima edlink bagi guru SMA system (LMS)* Info Artikel Abstrak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang (Kent et al ., 2016). Dengan demikian , telah terjadi peningkatan penggunaan. 5(36), 189–198. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.13978>
- PERMANA, D., KUDSI, I., SALAM, M., IRIANTARA, Y., & BARLIAN, U. C. (2021). INOVASI PEMBELAJARAN DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID 19 (Studi Kasus Di Sekolah Berbasis Pesantren SMK Maarif NU Ciamis). *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(1), 31–47. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.40>
- Rohma, Y. L., & Sakti, N. C. (2022). Pengembangan Bahan Ajar menggunakan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Flip PDF Professional pada Kelas X IPS SMA. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(2), 52–61. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i2.34514>
- Simanullang, N. H. S., & Rajagukguk, J. (2020). Learning Management System (LMS) Based on Moodle to Improve Students Learning Activity. *Journal of Physics: Conference Series*, 1462(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1462/1/012067>



- Susanti, E. N., & Suswandari. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHAMKA di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, 3(2), 32–43. <https://doi.org/10.22236/jppp.v3i2.6919>
- Watin, E., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas penggunaan e-book dengan flip pdf professional untuk melatih keterampilan proses sains. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 1, 124–129. <https://fisika.fmipa.unesa.ac.id/proceedings/index.php/snf/article/view/25>
- Zainuddin Atsani, L. G. M. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 (Transformation of learning media during Covid-19 pandemic). *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>